

IMPLEMENTASI STRATEGI SEKOLAH UNGGUL DALAM PENCAPAIAN PRESTASI NON-AKADEMIK SISWA DI SMP NEGERI 1 KARAWANG BARAT

Nandia Trimantika¹⁾, Hinggil Permana²⁾, Ceceng Syarif Husein³⁾

^{1,2,3)} Universitas Singaperbangsa Karawang

e-mail : nandiatrimantika@gmail.com, hinggil.permana@fai.unsika.ac.id, ceceng.syarief@unsika.ac.id

Info Artikel

Abstract

Keywords:

School strategy, non-academic achievement, student development, Merdeka Curriculum

This study aims to analyze the implementation of a superior school strategy in achieving students' non-academic achievements at SMP Negeri 1 Karawang Barat. The research uses a qualitative approach with a case study method, and data were collected through interviews, observations, and documentation. The findings show that the school has successfully integrated non-academic activities such as sports, arts, and scouting into the curriculum through systematic planning. The visionary leadership of the school principal, as well as the involvement of all parties, including parents and external stakeholders, plays an important role in achieving non-academic success. Additionally, continuous evaluation is conducted to ensure the success of these programs. Students' achievements in various competitions indicate that this strategy is effective in developing students' potential comprehensively. This study recommends strengthening the development of non-academic programs and optimizing budget allocation to support the sustainability of student achievements. Furthermore, student participation in external competitions and contests is also a significant aspect of the strategy's implementation. Well-organized extracurricular activities give students the opportunity to hone their skills, boost their confidence, and expand their social networks. This indicates that success in non-academic achievements is not solely influenced by internal school factors but also by external support. Additionally, parental involvement in providing motivation and emotional support has proven to positively impact students' enthusiasm to excel beyond academic activities. The strategy implemented at SMP Negeri 1 Karawang Barat also highlights the importance of collaborative management in creating an ecosystem that supports the development of students' potential. The management of non-academic activities that are integrated with the school's vision and mission plays a significant role in achieving sustainable success. This study is expected to serve as a model for other schools in implementing similar strategies, particularly in the context of education that increasingly emphasizes the development of character and skills outside of academic learning.

Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi strategi sekolah unggul dalam pencapaian prestasi non-akademik siswa di SMP Negeri 1 Karawang Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan

Kata kunci:

Strategi sekolah, prestasi non-akademik, pengembangan siswa, Kurikulum Merdeka

metode studi kasus, dan data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah berhasil mengintegrasikan kegiatan non-akademik seperti olahraga, seni, dan pramuka ke dalam kurikulum melalui perencanaan yang sistematis. Kepemimpinan kepala sekolah yang visioner, serta keterlibatan seluruh pihak, termasuk orang tua dan pihak eksternal, memainkan peran penting dalam pencapaian prestasi non-akademik. Selain itu, evaluasi berkelanjutan dilakukan untuk memastikan keberhasilan program-program tersebut. Prestasi siswa dalam berbagai lomba menunjukkan bahwa strategi ini efektif dalam mengembangkan potensi siswa secara menyeluruh. Penelitian ini merekomendasikan penguatan pembinaan kegiatan non-akademik serta optimalisasi alokasi anggaran untuk mendukung keberlanjutan prestasi siswa. Selain itu, partisipasi siswa dalam lomba dan kompetisi luar sekolah juga menjadi aspek penting dari implementasi strategi ini. Kegiatan ekstrakurikuler yang terorganisir dengan baik memberikan siswa kesempatan untuk mengasah keterampilan, meningkatkan kepercayaan diri, serta memperluas jaringan sosial mereka. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan dalam prestasi non-akademik tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal sekolah, tetapi juga oleh dukungan dari luar. Di samping itu, keterlibatan orang tua dalam memberikan motivasi dan dukungan emosional terbukti memberikan dampak positif terhadap semangat siswa untuk berprestasi di luar kegiatan akademik. Strategi yang diterapkan di SMP Negeri 1 Karawang Barat juga menunjukkan pentingnya manajemen yang kolaboratif dalam menciptakan ekosistem yang mendukung pengembangan potensi siswa. Pengelolaan kegiatan non-akademik yang terintegrasi dengan visi dan misi sekolah berperan besar dalam menciptakan prestasi yang berkelanjutan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi model bagi sekolah-sekolah lain dalam menerapkan strategi serupa, terutama dalam konteks pendidikan yang semakin menekankan pentingnya pengembangan karakter dan keterampilan di luar pembelajaran akademik.

PENDAHULUAN

Pendidikan bukan hanya berorientasi pada pencapaian akademik semata, tetapi juga mencakup aspek non-akademik yang menjadi bagian penting dalam pembentukan karakter dan kepribadian siswa. Dalam konteks pendidikan modern, terutama dengan implementasi Kurikulum Merdeka, pencapaian non-akademik menjadi salah satu indikator keberhasilan pendidikan yang holistik. Kegiatan non-akademik seperti ekstrakurikuler, lomba seni, olahraga, hingga organisasi siswa dinilai mampu mendorong pengembangan potensi siswa secara lebih menyeluruh (Rengganis et al., 2022).

Kegiatan non-akademik dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mengekspresikan minat dan bakatnya, serta meningkatkan kemampuan sosial dan kepemimpinan. Melalui keterlibatan aktif dalam berbagai aktivitas tersebut, siswa belajar mengenai kerja sama, sportivitas, tanggung jawab, dan kedisiplinan, yang semuanya mendukung pembentukan karakter yang kuat (Sundari, 2021). Oleh karena itu, sekolah sebagai institusi pendidikan harus mampu merancang strategi yang tepat dalam mengelola dan mengembangkan potensi siswa melalui kegiatan non-akademik.

Salah satu strategi penting yang dapat diterapkan adalah strategi sekolah unggul. Strategi ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program yang terarah dan berkelanjutan. Sekolah yang menerapkan strategi unggul biasanya memiliki visi yang jelas, kepemimpinan yang

kuat, serta kolaborasi antara semua elemen sekolah dalam mendukung kegiatan siswa di luar ranah akademik (Febriansyah et al., 2023). Sekolah tidak hanya menjadi tempat belajar, tetapi juga menjadi ruang pengembangan diri siswa secara optimal.

Namun demikian, masih banyak sekolah yang lebih fokus pada pencapaian akademik dan mengesampingkan peran penting kegiatan non-akademik. Padahal, keberhasilan siswa tidak hanya ditentukan oleh nilai rapor, tetapi juga oleh sejauh mana mereka mampu bersaing dan berkontribusi dalam kegiatan di luar pelajaran utama. Kurangnya perhatian terhadap strategi pengembangan non-akademik dapat menyebabkan siswa tidak memiliki ruang untuk mengasah potensi lain yang dimilikinya (Devi et al., 2021).

Dalam penelitian sebelumnya, disebutkan bahwa sekolah yang memiliki sistem pembinaan kegiatan non-akademik yang baik mampu mencetak siswa-siswa berprestasi di tingkat daerah hingga nasional (Sani, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan dalam ranah non-akademik tidak terjadi secara tiba-tiba, melainkan hasil dari manajemen sekolah yang terencana dan strategis. Strategi tersebut menjadi bagian integral dari manajemen sekolah secara menyeluruh.

SMP Negeri 1 Karawang Barat merupakan salah satu sekolah negeri dengan akreditasi A dan telah dikenal aktif mengembangkan kegiatan non-akademik. Sekolah ini memiliki jumlah siswa yang besar, yaitu 1.449 orang, dengan dukungan 47 guru dan 14 tenaga kependidikan. Dalam struktur organisasinya, terdapat pembagian tugas yang jelas antara kepala sekolah, bagian kurikulum, serta kesiswaan yang mengelola langsung program-program non-akademik. Keberhasilan siswa dalam lomba seni, olahraga, dan kepramukaan merupakan cerminan dari strategi yang diimplementasikan.

Dengan latar belakang tersebut, penting untuk mengkaji bagaimana strategi sekolah unggul diterapkan dalam mendukung prestasi non-akademik siswa di SMPN 1 Karawang Barat. Kajian ini menjadi relevan untuk memberikan gambaran nyata tentang praktik manajemen sekolah yang sukses dalam mengintegrasikan visi pendidikan holistik, terutama dalam era Kurikulum Merdeka yang mendorong pengembangan karakter pelajar Pancasila (Sunarni Sunarni & Asral Asral, 2023).

Selain itu, penting juga untuk melihat bagaimana kolaborasi antarunit di sekolah, seperti bagian kurikulum dan kesiswaan, dapat membentuk sistem pembinaan yang efektif dan berkelanjutan. Faktor kepemimpinan kepala sekolah dan budaya sekolah juga akan dibahas sebagai komponen penting yang berpengaruh terhadap keberhasilan strategi tersebut (Waliudin et al., 2023).

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi para praktisi pendidikan, terutama dalam pengembangan strategi manajemen sekolah yang menekankan pentingnya keseimbangan antara prestasi akademik dan non-akademik. Dengan begitu, pengembangan siswa akan lebih komprehensif dan berdaya saing, baik secara lokal maupun nasional.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi strategi sekolah unggul dalam pencapaian prestasi non-akademik siswa di SMP Negeri 1 Karawang Barat, dengan fokus pada proses perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi kegiatan non-akademik yang dijalankan secara kolaboratif oleh seluruh elemen sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk menggali secara mendalam fenomena implementasi strategi sekolah

dalam mendukung prestasi non-akademik siswa yang berlangsung secara alami di lingkungan sekolah (Creswell, 2014). Penelitian ini berfokus pada pemahaman proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan program-program non-akademik di SMP Negeri 1 Karawang Barat.

Lokasi penelitian ini adalah di SMP Negeri 1 Karawang Barat yang beralamat di Jl. Sukarja Jayalaksana, RT.03/RW.25, Kelurahan Nagasari, Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Sekolah ini berstatus negeri dengan akreditasi A dan menerapkan Kurikulum Merdeka. Jumlah siswa di sekolah ini sebanyak 1.449 orang, dengan 47 guru dan 14 tenaga kependidikan. Penelitian dilakukan selama bulan Februari hingga Maret 2025.

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, serta pembina kegiatan non-akademik. Informan kunci ditentukan secara purposive, yakni dipilih berdasarkan peran dan keterlibatannya dalam perencanaan dan pelaksanaan program non-akademik di sekolah.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tiga metode utama, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada kepala sekolah, Ibu Five Sri Handayani sebagai wakil kepala sekolah bidang kurikulum, serta Bapak Asep sebagai penanggung jawab kegiatan non-akademik dan bidang kesiswaan. Observasi dilakukan terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan lomba-lomba yang diikuti siswa. Dokumentasi berupa foto kegiatan, piagam penghargaan, jadwal ekstrakurikuler, serta laporan program tahunan menjadi sumber data pelengkap yang memperkuat hasil wawancara dan observasi.

Instrumen penelitian berupa pedoman wawancara terbuka, lembar observasi, serta format dokumentasi yang telah disusun untuk memastikan keakuratan dan kelengkapan data. Seluruh data dikumpulkan, diklasifikasikan, dan dianalisis secara sistematis.

Teknik analisis data menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman (1994) yang terdiri dari tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi dan menyederhanakan data yang relevan dengan fokus penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk naratif yang memudahkan pemahaman pola dan hubungan antar komponen strategi yang diterapkan sekolah. Kesimpulan ditarik berdasarkan keterkaitan antara teori dan data lapangan.

Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari informan yang berbeda. Triangulasi teknik dilakukan dengan menggabungkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sementara itu, triangulasi waktu digunakan dengan melakukan observasi dan wawancara pada waktu yang berbeda untuk memperoleh data yang lebih valid dan reliabel (Sugiyono, 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini menghasilkan sejumlah temuan mengenai implementasi strategi sekolah unggul dalam mendorong pencapaian prestasi non-akademik siswa di SMP Negeri 1 Karawang Barat. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, diketahui bahwa sekolah secara konsisten merancang dan melaksanakan program-program non-akademik sebagai bagian integral dari proses pendidikan. Program tersebut melibatkan berbagai pihak mulai dari kepala sekolah, tim kurikulum, bidang kesiswaan, guru pembina, hingga siswa itu sendiri.

Strategi sekolah dimulai dari tahap perencanaan yang dituangkan dalam program kerja tahunan. Kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan secara khusus menyusun kalender kegiatan non-akademik yang mencakup berbagai bidang seperti seni, olahraga, kepramukaan, dan lomba-lomba lainnya. Program ini didukung oleh penyediaan fasilitas dan alokasi waktu kegiatan ekstrakurikuler dalam jadwal mingguan.

Pada tahap pelaksanaan, sekolah memberikan kebebasan bagi siswa untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan bakatnya. Pembina ekstrakurikuler diberikan pelatihan dan bimbingan oleh pihak sekolah agar mampu mengembangkan potensi siswa secara maksimal. Kegiatan rutin seperti latihan mingguan, pemusatan latihan menjelang lomba, serta partisipasi dalam kompetisi di tingkat kecamatan, kabupaten, hingga provinsi menjadi bagian dari sistem pelaksanaan.

Untuk tahap pengawasan, kepala sekolah dan tim kesiswaan secara berkala memonitor jalannya kegiatan melalui evaluasi internal. Evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan program serta memberi ruang perbaikan terhadap pelaksanaan kegiatan yang kurang efektif. Hasil evaluasi tersebut digunakan untuk menyusun strategi kegiatan berikutnya yang lebih baik dan terarah.

Secara umum, hasil dokumentasi menunjukkan bahwa selama tiga tahun terakhir, siswa SMP Negeri 1 Karawang Barat telah meraih lebih dari 30 penghargaan di berbagai ajang non-akademik. Beberapa di antaranya termasuk juara lomba tari tingkat provinsi, medali emas dalam kejuaraan pencak silat, serta penghargaan pramuka garuda tingkat kabupaten. Capaian ini memperkuat temuan bahwa strategi sekolah unggul telah diterapkan secara optimal.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Wawancara dengan Informan Kunci

No	Informan	Pernyataan Kunci
1	Kepala Sekolah (H. Abdul Karim)	“Kami selalu menekankan pentingnya pengembangan potensi siswa secara menyeluruh, tidak hanya akademik.”
2	Wakasek Kurikulum (Five S.H.)	“Kegiatan non-akademik sudah kami integrasikan dalam kurikulum melalui penguatan profil pelajar Pancasila.”
3	Wakasek Kesiswaan (Asep)	“Setiap tahun kami susun program kerja ekstrakurikuler dan mendampingi siswa dalam persiapan lomba.”
4	Pembina Pramuka	“Latihan pramuka dilakukan rutin tiap minggu, ditambah intensif saat menjelang lomba.”
5	Siswa (anggota OSIS)	“Kami merasa didukung dan diberi ruang untuk berkreasi dalam kegiatan non-akademik, termasuk lomba.”

Selain dukungan internal sekolah, strategi yang diterapkan juga mencakup kerja sama eksternal dengan pihak Dinas Pendidikan, KONI, serta komunitas seni dan olahraga di Karawang. Kerja sama ini membantu dalam menyediakan pelatih profesional, akses ke sarana latihan, dan peluang mengikuti event tingkat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan kolaboratif menjadi kekuatan utama dalam strategi yang diterapkan.

Faktor lain yang turut menunjang keberhasilan adalah adanya penghargaan dan pengakuan yang diberikan oleh sekolah kepada siswa berprestasi, baik dalam bentuk sertifikat, piagam, maupun apresiasi langsung dalam upacara sekolah. Budaya apresiatif ini mendorong siswa lain

untuk turut aktif dalam kegiatan non-akademik. Selain itu, orang tua siswa juga dilibatkan dalam proses pendampingan dan motivasi anak-anak mereka untuk tetap semangat mengikuti kegiatan.

Dengan strategi yang terencana, pelaksanaan yang sistematis, serta evaluasi berkelanjutan, SMP Negeri 1 Karawang Barat mampu menunjukkan bahwa prestasi non-akademik siswa dapat dicapai melalui manajemen sekolah yang unggul. Temuan ini menjadi dasar penting bahwa sekolah perlu memprioritaskan kegiatan non-akademik sebagai bagian dari pendidikan karakter yang efektif dan berkelanjutan.

Pembahasan

Pencapaian prestasi non-akademik di SMP Negeri 1 Karawang Barat tidak terlepas dari penerapan strategi manajemen sekolah yang terstruktur dan terencana dengan baik. Salah satu elemen kunci dalam implementasi strategi ini adalah perencanaan program tahunan yang melibatkan seluruh stakeholder sekolah. Dalam hal ini, kepala sekolah berperan penting dalam memberikan arahan dan visi terkait pengembangan kegiatan non-akademik sebagai bagian dari pendidikan karakter siswa (Rukmini et al., 2022). Perencanaan yang matang dan jelas tersebut membantu seluruh pihak, mulai dari guru, siswa, hingga orang tua, memahami pentingnya keseimbangan antara prestasi akademik dan non-akademik.

Kegiatan ekstrakurikuler yang beragam, seperti seni, olahraga, dan pramuka, diintegrasikan dalam jadwal kegiatan harian siswa. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah berusaha untuk menciptakan ruang bagi siswa untuk mengembangkan diri di luar pelajaran formal. Melalui kegiatan tersebut, siswa tidak hanya mengembangkan kemampuan teknis, tetapi juga nilai-nilai seperti kerjasama, tanggung jawab, dan kedisiplinan. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa kegiatan non-akademik dapat mendukung pengembangan karakter siswa secara holistik (Sugiarto, 2021). Dalam konteks ini, SMP Negeri 1 Karawang Barat berhasil menunjukkan implementasi yang mengarah pada pembentukan profil pelajar Pancasila.

Pelaksanaan kegiatan non-akademik di SMP Negeri 1 Karawang Barat tidak hanya terbatas pada latihan rutin, tetapi juga mencakup partisipasi dalam berbagai lomba dan kompetisi di tingkat kabupaten hingga provinsi. Keikutsertaan dalam ajang-ajang ini memberikan pengalaman yang sangat berharga bagi siswa, tidak hanya dari segi prestasi, tetapi juga dari sisi pengembangan mental dan emosional. Pengalaman tersebut mendukung siswa dalam menghadapi tantangan yang lebih besar, baik dalam kehidupan akademik maupun kehidupan sosial mereka di masa depan (Ismail et al., 2020).

Kepemimpinan kepala sekolah dalam mengelola kegiatan non-akademik juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan implementasi strategi ini. Kepala sekolah, bersama dengan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, memastikan bahwa kegiatan non-akademik dilaksanakan dengan baik dan mendapatkan dukungan yang memadai. Dalam wawancara, kepala sekolah mengungkapkan bahwa dirinya sangat mendukung pengembangan kegiatan non-akademik karena hal ini berperan penting dalam mencetak siswa yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga matang dalam aspek sosial dan emosional. Hal ini sejalan dengan konsep pendidikan karakter yang ditekankan dalam Kurikulum Merdeka (Kh & Hasbullah, 2017).

Selain itu, evaluasi rutin yang dilakukan oleh pihak sekolah juga menjadi faktor penting dalam memastikan efektivitas pelaksanaan program non-akademik. Melalui evaluasi, sekolah dapat melihat sejauh mana kegiatan yang telah dilakukan berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan. Jika ditemukan kekurangan, sekolah akan melakukan perbaikan pada program-program yang ada, baik

dari segi metodologi maupun penyediaan fasilitas. Evaluasi yang terencana dan berbasis data ini menjadi salah satu kekuatan utama dalam memastikan keberlanjutan prestasi non-akademik siswa.

Keterlibatan orang tua siswa juga berperan penting dalam mendukung keberhasilan strategi ini. Sekolah secara aktif melibatkan orang tua dalam berbagai kegiatan, baik melalui pertemuan rutin maupun komunikasi langsung. Dukungan orang tua terhadap kegiatan non-akademik memberi dampak positif, karena mereka merasa lebih terlibat dalam perkembangan anak mereka di luar kegiatan akademik. Ramadhan (2021) menyebutkan bahwa dukungan orang tua terhadap kegiatan siswa di luar sekolah dapat memperkuat motivasi dan prestasi siswa itu sendiri.

Kerjasama dengan pihak eksternal, seperti Dinas Pendidikan dan berbagai organisasi seni dan olahraga, juga turut mendukung keberhasilan kegiatan non-akademik di SMP Negeri 1 Karawang Barat. Kerjasama ini menyediakan akses bagi sekolah untuk memperoleh pelatih dan fasilitas latihan yang memadai. Selain itu, dengan adanya kerjasama ini, siswa mendapatkan peluang untuk berkompetisi di tingkat yang lebih tinggi, yang tentu saja meningkatkan rasa percaya diri dan semangat mereka untuk meraih prestasi.

Penghargaan terhadap siswa yang berprestasi di bidang non-akademik juga menjadi salah satu strategi yang diterapkan oleh sekolah. Penghargaan tersebut diberikan sebagai bentuk apresiasi atas usaha dan pencapaian mereka. Penghargaan ini tidak hanya berupa piagam atau trofi, tetapi juga diakui dalam upacara sekolah dan acara-acara penting lainnya. Penghargaan ini menjadi stimulus bagi siswa untuk terus berprestasi dan berpartisipasi dalam kegiatan non-akademik, sesuai dengan prinsip motivasi dalam pendidikan (Iqbal & Belajar, 2022).

Dari segi fasilitas, sekolah menyediakan berbagai sarana yang mendukung kegiatan non-akademik, seperti ruang olahraga, studio seni, serta perlengkapan pramuka. Penyediaan fasilitas ini menunjukkan komitmen sekolah untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan potensi siswa di luar pelajaran formal. Fasilitas yang memadai menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung prestasi siswa di bidang non-akademik (Ariasa Giri, 2016).

Salah satu contoh yang menarik adalah pencapaian SMP Negeri 1 Karawang Barat dalam lomba kepramukaan, di mana siswa berhasil meraih penghargaan tingkat provinsi. Keberhasilan ini tidak hanya menunjukkan kemampuan siswa dalam bidang pramuka, tetapi juga mencerminkan keberhasilan manajemen kegiatan ekstrakurikuler yang telah dilaksanakan secara sistematis dan terencana. Keberhasilan dalam lomba ini mempertegas bahwa manajemen kegiatan non-akademik yang baik dapat menghasilkan prestasi yang membanggakan.

Pencapaian prestasi non-akademik ini juga dapat dilihat sebagai bagian dari pembentukan karakter siswa yang unggul. Dalam Kurikulum Merdeka, pengembangan karakter siswa menjadi salah satu tujuan utama yang ingin dicapai. SMP Negeri 1 Karawang Barat, dengan strategi yang diterapkan, berhasil menciptakan siswa yang tidak hanya memiliki keterampilan akademik, tetapi juga keterampilan sosial dan emosional yang baik. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan yang holistik, di mana pengembangan karakter dan kompetensi sosial menjadi bagian integral dari pendidikan itu sendiri (Rokhman et al., 2020).

Secara keseluruhan, implementasi strategi sekolah unggul dalam pencapaian prestasi non-akademik di SMP Negeri 1 Karawang Barat dapat dianggap sukses. Hal ini terlihat dari banyaknya penghargaan yang diraih oleh siswa dalam berbagai lomba, serta pengembangan karakter siswa yang lebih matang. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa dengan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang konsisten, dan evaluasi yang berkelanjutan, sekolah dapat mencapai tujuan pendidikan secara komprehensif dan holistik.

KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil menunjukkan bahwa SMP Negeri 1 Karawang Barat telah berhasil mengimplementasikan strategi sekolah unggul dalam pencapaian prestasi non-akademik siswa. Melalui perencanaan yang matang, pelaksanaan yang terstruktur, dan pengawasan yang berkelanjutan, sekolah ini berhasil menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan karakter dan potensi siswa secara holistik. Program-program non-akademik yang diselenggarakan, seperti ekstrakurikuler seni, olahraga, dan pramuka, telah menjadi sarana penting dalam mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan kedisiplinan siswa.

Kepemimpinan kepala sekolah dan kerjasama yang kuat antara tim kurikulum, kesiswaan, serta pembina kegiatan non-akademik berperan besar dalam kesuksesan implementasi strategi ini. Penghargaan terhadap prestasi siswa juga menjadi salah satu faktor motivasi yang memperkuat partisipasi siswa dalam kegiatan non-akademik. Dukungan orang tua dan keterlibatan eksternal dari lembaga terkait turut memperkaya kualitas kegiatan dan memperluas cakupan prestasi siswa.

Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini merekomendasikan agar sekolah terus memperkuat program pembinaan non-akademik dengan memperhatikan pengalokasian anggaran yang lebih optimal dan pelatihan berkelanjutan untuk pembina kegiatan. Sekolah juga diharapkan untuk memperluas jaringan kerjasama dengan berbagai lembaga eksternal guna menyediakan sarana dan pelatihan yang lebih berkualitas bagi siswa.

Di masa depan, penelitian lebih lanjut dapat mengkaji dampak jangka panjang dari prestasi non-akademik terhadap perkembangan akademik dan karier siswa setelah lulus dari sekolah. Penelitian juga dapat memperluas ruang lingkup dengan membandingkan penerapan strategi ini di sekolah-sekolah lain untuk melihat faktor-faktor yang mendukung keberhasilan dalam konteks yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariasa Giri, I. M. (2016). Kontribusi Sarana Pendidikan Terhadap Kualitas Pendidikan Di Sekolah. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 1(1), 46. <https://doi.org/10.25078/jpm.v1i1.38>
- Devi, A. D., Na'imah, N., & Dinana, A. (2021). Non-Academic Achievement Improvement Through Extracurricular. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 283. <https://doi.org/10.37905/aksara.7.2.283-292.2021>
- Febriansyah, F., Perkasa, D. H., & Dopo, W. A. (2023). Pengelolaan Sekolah Yang Baik Dan Strategi Pembelajaran Aktif. *ABDIMAS Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 58–61. <https://doi.org/10.53008/abdimas.v4i1.2025>
- Iqbal, M., & Belajar, M. (2022). *Dalam Memberikan Reward Untuk Meningkatkan*. 1(2), 133–143.
- Kh, U., & Hasbullah, A. W. (2017). *Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang, Indonesia E-mail*: 1(1), 64–83.
- Ramadhan, A., Handayani, H., & Rahdiani, D. (2021). The Influence of Parents Support to Children on the Result of Student Competency Test Achievements. *Proceedings of the International Conference on Educational Assessment and Policy (ICEAP 2020)*, 545(Iceap 2020), 86–89. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210423.069>
- Rengganis, A. R., Sitika, A. J., & Fauziah, D. N. (2022). Penerapan Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di SMP Negeri 2 Rengasdengklok Karawang. *Fondatia*, 6(2), 314–329. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v6i2.1839>
- Rokhman, O., Ningsih, A. N., Augia, T., Dahlan, H., Rosyada, Amrina, Putri, Dini Arista, Fajar, N. A., Yuniarti, E., Vinnata, N. N., Pujiwidodo, D., Ju, J., Wei, S. J., Savira, F., Suharsono,

- Y., Aragão, R., Linsi, L., Editor, B., Reeger, U., Sievers, W., Michalopoulou, C., Mimis, A., ... Devita, M. (2020). *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 5(1), 90–96. <https://doi.org/10.32478/al-mudarris.v>
- Rukmini, Y., Bariah, O., & Sitika, A. J. (2022). Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SMPN 2 Telukjambe Timur Karawang. *Islamika*, 4(3), 316–332. <https://doi.org/10.36088/islamika.v4i3.1894>
- Sani, A. (2020). The Effect of Coach Competence, Participant Motivation and Curriculum On the Effectiveness of the Export Coaching Program. *Journal of Governance and Public Policy*, 7(1), 58–77. <https://doi.org/10.18196/jgpp.71123>
- Sugiarto, A., & Sugiarto, A. (2021). *DI SMP ISLAM RAMAH ANAK Al-Hasanah : Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Hasanah : Jurnal Pendidikan Agama Islam*. 6.
- Sunarni Sunarni, & Asral Asral. (2023). Sukses Berbisnis Tanpa Bekerja Di Perusahaan: Strategi Berwirausaha Untuk Mahasiswa Non-Karyawan Di Kawasan Industri Bekasi Dan Karawang. *Trending: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 1(2), 249–256. <https://doi.org/10.30640/trending.v1i2.909>
- Sundari, A. (2021). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v2i1.45>
- Waliudin, A. S., Chotimah, C., & Sulistiyorini. (2023). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *SKILLS : Jurnal Riset Dan Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 13–21. <https://doi.org/10.47498/skills.v2i1.1516>